

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting, Barang Lainnya dan Jasa Serta Risiko Kedepan

Perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya pada triwulan I tahun 2025 terlihat fluktuatif terutama pada kelompok volatile food. Kondisi perkembangan harga kebutuhan pokok tersebut dipengaruhi oleh naik turunnya jumlah pasokan, kondisi cuaca yang menghambat produksi serta tingginya permintaan menjelang hari raya keagamaan yang tidak sebanding dengan jumlah stok bahan pokok dan barang penting lainnya.

Perubahan harga-harga komoditas terutama yang mengalami tren kenaikan sangat berpengaruh di kalangan masyarakat Kabupaten Bangli yang berpenghasilan, karena dapat merubah pola konsumsi dengan mengganti barang yang lebih mahal dengan yang lebih murah atau bahkan memperkecil pola konsumsi akan komoditas yang diinginkan. Fluktuasi harga pada barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Bangli pada rentang Bulan Januari 2025 sampai dengan Maret 2025 dapat dianalisa sebagai berikut :

a. Komoditas Beras

Harga rata-rata komoditas beras mengalami trend kenaikan harga pada rentang bulan Januari sampai dengan Maret 2025. Pada bulan Maret harga beras premium Rp. 16.000/kg atau meningkat dari Rp. 15.000/kg di bulan Januari Tahun 2025, sedangkan untuk beras medium I harga pada bulan Maret 2025 15.000/kg atau meningkat dari Rp. 14.000/kg di bulan Januari Tahun 2025.

b. Komoditi Minyak Goreng

Harga rata-rata komoditas minyak goreng mengalami Fluktuasi dengan trend kenaikan harga pada rentang bulan Januari sampai dengan Maret 2025. Pada bulan Maret harga minyak goreng Rp. 18.000/liter atau mengalami kenaikan dari Rp. 17.500/liter di bulan Januari Tahun 2025.

c. Komoditas Daging Ayam Ras

harga rata-rata komoditas daging ayam ras di Kabupaten Bangli pada rentang bulan Januari sampai bulan Maret 2025 mengalami tren kenaikan harga. Pada bulan Maret harga rata-rata daging ayam ras Rp. 38.000/kg atau mengalami kenaikan dari Rp. 3/kg di bulan Januari Tahun 2025.

d. Komoditas Telur Ayam Ras

harga rata-rata komoditas telur ayam ras di Kabupaten Bangli pada rentang bulan Januari sampai bulan Maret 2025 mengalami fluktuasi harga dengan kecenderungan mengalami trend Kenaikan. Pada bulan Maret harga rata rata telur ayam ras Rp. 26.250/kg atau mengalami Kenaikan dari Rp. 22.750/kg di bulan Januari Tahun 2025.

e. Komoditas Cabai

harga rata-rata komoditas cabai di Kabupaten Bangli pada rentang bulan

Januari sampai bulan Maret 2025 mengalami fluktuasi harga. Pada bulan Maret harga rata-rata cabai rawit merah Rp. 107.500/kg atau mengalami kenaikan dari Rp. 76.000/kg di bulan Januari Tahun 2025. Pada rentang bulan Januari sampai dengan Maret tahun 2025 komoditas cabai rawit merah sempat mencapai harga terendah Rp. 66.500/kg di Bulan Februari, namun merangkak naik sampai harga tertinggi Rp. 107.000/kg di bulan Maret 2025. Komoditas cabai merah besar juga mengalami fluktuasi harga, pada bulan Maret harga rata-rata cabai merah besar Rp. 45.000/kg mengalami penurunan dari Rp. 62.500/kg di bulan Januari 2025. Harga tertinggi cabai merah besar pada periode ini terjadi pada bulan Maret sebesar Rp. 71.500/kg.

f. Komoditas Bawang

harga rata-rata komoditas bawang di Kabupaten Bangli pada rentang bulan Januari sampai bulan Maret 2025 mengalami fluktuasi harga. Pada bulan Maret harga rata-rata bawang merah Rp. 37.500/kg atau mengalami kenaikan dari Rp. 36.500/kg bulan Januari Tahun 2025. Harga terendah bawang merah terjadi pada bulan Februari sebesar Rp. 23.000/kg. Komoditas bawang putih juga mengalami fluktuasi harga, pada bulan Maret harga Bawang Putih Rp. 40.000/kg mengalami kenaikan dari Rp. 37.500/kg di Januari 2024. Harga terendah bawang putih pada periode ini terjadi pada bulan Februari dengan harga rata-rata sebesar Rp. 37.000/kg.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi Di Daerah Fluktuasi harga komoditas pada dasarnya terjadi akibat ketidakseimbangan antara kuantitas pasokan dan kuantitas permintaan yang dibutuhkan konsumen. Jika terjadi kelebihan pasokan maka harga komoditas akan turun, sebaliknya jika terjadi kekurangan pasokan maka harga komoditas akan naik. Dalam proses pembentukan harga tersebut perilaku petani dan pedagang memiliki peranan penting karena mereka dapat mengatur volume penjualannya yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa fluktuasi harga yang relatif tinggi pada salah satu komoditas pada dasarnya terjadi akibat kegagalan petani dan pedagang sayuran dalam mengatur volume pasokannya sesuai dengan kebutuhan konsumen. Selain kendala tersebut, kendala yang masih dihadapi TPID Kabupaten Bangli dalam melaksanakan strategi pengendalian inflasi 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif) pada triwulan I tahun 2025, antara lain :

- a. Dilihat dari keterjangkauan harga terutama pada saat menjelang Hari Raya Besar Keagamaan, kebutuhan barang - barang strategis mengalami peningkatan sedangkan stok/ketersediannya sedikit sehingga harga mengalami kenaikan.
- b. Berkurangnya luasan panen komoditas padi.
- c. Kenaikan harga BBM menyebabkan kenaikan biaya produksi sehingga mempengaruhi produksi padi.
- d. Produksi pangan lokal untuk komoditas beras masih belum mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.
- e. Karakteristik Bali yang memiliki banyak upacara-upacara keagamaan

seperti Upacara Ngaben, Purnama, Tilem dan upacara di pura masing masing serta hari raya keagamaan misalnya Nyepi, Galungan, Kuningan, Pagerwesi dan Saraswati yang menyebabkan kenaikan konsumsi bahan pangan sehingga mempengaruhi harga.

- f. Anomali cuaca yang menuntut pengaturan pola tanam dan pemanfaatan teknologi pangan. Dampak curah hujan yang tinggi juga sangat berpengaruh terhadap gejolak harga pangan.
- g. Infrastruktur pertanian khususnya jaringan irigasi yang masih belum optimal dengan adanya beberapa kerusakan/kebocoran.
- h. Penurunan sumber daya air untuk usaha pertanian.
- i. Perubahan fungsi lahan pertanian menjadi lahan komersial.
- j. Durabilitas komoditas pangan tertentu (hortikultura) yang tidak tahan lama
- k. Belum maksimalnya pola pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan pekarangan rumah tangga sebagai media penunjang kebutuhan sehari – hari.
- i. Perlunya peningkatan SDM Petani dalam pengelolaan hasil pertanian.
- m. Belum terbentuknya Perusda Pangan yang nantinya akan mempermudah realisasi Kerjasama Antar Daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi Di Daerah

Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Bangli yang telah dilaksanakan oleh TPID dengan Strategi 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, kelancaran Distribusi, Komunikasi yang Efektif). Adapun kebijakan pengendalian inflasi yang telah dilakukan pada triwulan I Tahun 2025 antara lain :

a. Ketersediaan Pasokan

■ Melaksanakan pemantauan setiap hari di tingkat produsen dan distributor dan melaporkannya pada aplikasi www.sigapura.baliprov.go.id. Kegiatan ini dilakukan oleh Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Darat.

■ Melaksanakan pemantauan setiap hari kerja di tingkat produsen dan distributor untuk memantau ketersediaan komoditas pangan, kemudian melaporkan di aplikasi www.neraca.aksespangan.com

Kegiatan ini dilakukan oleh Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Darat

■ 2 Januari 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Kayuambua Susut Bangli

■ 3 Januari 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Yangapi Tembuku Bangli

■ 6 Januari 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Yangapi Tembuku Bangli

■ 7 Januari 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Singamandawa Kintamani Bangli

■ 8 Januari 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Kayuambua Susut Bangli

- 9 Januari 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Yangapi Tembuku.
- 10 Januari 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Singamandawa Kintamani.
- 13 Januari 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Singamandawa,
- 14 Januari 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Kayuambua.
- 15 Januari 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Yangapi. Tembuku
- 16 Januari 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Singamandawa Kintamani
- 17 Januari 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Kayuambua. Susut
- 20 Januari 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Kayuambua. Susut
- 21 Januari 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Yangapi. Tembuku
- 22 Januari 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Singamandawa Kintamani
- 23 Januari 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Kayuambua, Susut
- 24 Januari 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Yangapi, Tembuku
- 30 Januari 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Yangapi, Tembuku

- 31 Januari 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Singamandawa, Kintamani
- 3 Pebruari 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Singamandawa, Kintamani
- 4 Pebruari 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Kayuambua. Susut
- 5 Pebruari 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Yangapi. Tembuku
- 6 Pebruari 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Singamandawa. Kintamani
- 7 Pebruari 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Kayuambua. Susut
- 10 Pebruari 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Kayuambua. Susut
- 11 Pebruari 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Yangapi. Tembuku
- 13 Pebruari 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Singamandawa. Kintamani
- 14 Pebruari 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Yangapi. Tembuku
- 17 Pebruari 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Yangapi. Tembuku

- 18 Pebruari 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Singamandawa, Kintamani
- 19 Pebruari 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Kayuambua. Susut
- 20 Pebruari 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Yangapi. Tembuku
- 21 Pebruari 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Singamandawa, Kintamani

- 24 Pebruari 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Singamandawa, Kintamani
- 25 Pebruari 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Kayuambua. Susut
- 26 Pebruari 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Yangapi. Tembuku
- 27 Pebruari 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Singamandawa, Kintamani
- 3 Maret 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Kayuambua
- 4 Maret 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Yangapi. Tembuku
- 5 Maret 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Singamandawa. Kintamani
- 6 Maret 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Kayuambua. Susut
- 7 Maret 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Yangapi. Tembuku
- 10 Maret 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Yangapi. Tembuku
- 11 Maret 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Singamandawa. Kintamani
- 12 maret 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Kayuambua susut
- 13 maret 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Yangapi. Tembuku
- 14 Maret 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Singamandawa. Kintamani
- 17 maret 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Singamandawa. Kintamani

- 18 Maret 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Kayuambua. Susut
- 19 Maret 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Yangapi. Tembuku
- 20 maret 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Singamandawa, Kintamani
- 21 Maret 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Kayuambua. Susut
- 24 Maret 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar

Kidul Bangli dan pasar Kayuambua. Susut

- 25 Maret 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Yangapi. Tembuku

- 26 Maret 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Singamandawa. Kintamani

- 27 Maret 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Kayuambua. Susut

b. Keterjangkaun Harga

- Melaksanakan pemantauan harga di 4 pasar setiap hari kerja dan melaporkannya pada aplikasi www.sigapura.baliprov.go.id. Kegiatan ini dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

- Melaksanakan pemantauan harga di tingkat Produsen dan Distributor setiap hari kerja, dan di laporkan ke Inspektorat kemudian di teruskan Itjen Kemendagri

- 20 Januari 2025. Monitoring ketersediaan Gas LPG 3 Kg di SPBE PT. Cahaya Astika Dharma dan PT. Segara Windhu Dewata.

- 20 Januari 2025. Monitoring ketersediaan Gas LPG 3 Kg di distributor Eka Cahyadi dan beberapa toko/kios yang menyediakan gas LPG 3 Kg di Kelurahan Kawan.

- 2 Pebruari 2025. Monitoring Gas LPG 3 Kg di SPBE dan Dintributor di Kab. Bangli

- 5 Pebruari 2025. Program Sergap Pangan dengan Dinas PKP

- 7 Pebruari 2025. Monitoring stok Gas LPG 3Kg di tingkat Agen, Pangkalan, dan Pengecer di Kab. Bangli dengan melibatkan personil Sat Samapta Polres Bangli dan Wartawan media elektronik TVRI

- 10 Pebruari 2025. Monitoring Gas LPG 3 Kg di SPBE dan Dintributor di Kab. Bangli oleh DISPERINDAG

- 26 Pebruari 2025. Gerakan Menanam Cabai di Desa Bayung Gede bersama. Kepala Dinas Pertanian ketahanan pangan, Kabag Ekonomi & SDA, BABINSA, Kepala Koordinator BPP Kintamani, PPL Desa Bayunga Gede, Kelompok Tani Subak Bayian Tunggal idep Desa Bayung Gede

- 18 Maret 2025. Monitoring stok minyak goreng menjelang Hari Raya Idul fitri dan Hari Raya Nyepi di Pasar Kidul Bangli, bersama Polres Bangli.

- 18 Maret 2025. Monitoring stok minyak goreng menjelang Hari Raya Idul fitri dan Hari Raya Nyepi di Pasar Singamandawa, Kintamani, bersama Polres Bangli

- 18 Maret 2025. Monitoring stok minyak goreng menjelang Hari Raya Idul fitri dan Hari Raya Nyepi di Pasar Kayuambua, Susut, Bangli, bersama Polres Bangli

- 18 Maret 2025. Monitoring stok minyak goreng menjelang Hari Raya Idul fitri dan Hari Raya Nyepi di Pasar Yangapi, tembuku, Bangli, bersama Polres Bangli

- 20 Maret 2025. Monitoring ketersediaan pasokan & kelancaran distribusi gas LPG menjelang Hari Raya Nyepi & Idul Fitri di SPBE PT.

CAHAYA ASTIKA DHARMA Desa Pengotan. Bangli

- 20 Maret 2025. Monitoring Perkembangan harga bahan pokok menjelang Hari Raya Nyepi & Idul Fitri di Pasar Singamandawa. Kintamani
- 21 Maret 2025. Monitoring ketersediaan pasokan & kelancaran distribusi gas LPG menjelang Hari Raya Nyepi & Idul Fitri di SPBE PT. SEGARA WINDU DEWATA Desa Tiga, Susut, Bangli
- 21 Maret 2025. Monitoring Perkembangan harga bahan pokok menjelang Hari Raya Nyepi & Idul Fitri di Pasar Kayuambua. Susut
- 24 Maret 2025. Monitoring mengantisipasi ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi menjelang Hari Raya Nyepi & Idul Fitri di Gudang Bulog Bebalang Bangli
- 25 Maret 2025. Pelaksanaan pasar murah menjelang Hari Raya Nyepi & Idul Fitri di depan Polres

c. Kelancaran Distribusi

- Pengawasan lalu lintas dan pengaturan lalu lintas untuk memperlancar pendistribusian barang di Kabupaten Bangli
- Melaksanakan pengawasan angkutan orang dan barang untuk memperlancar pendistribusian barang di Kabupaten Bangli
- Melaksanakan pengawasan parkir untuk memperlancar pendistribusian barang di wilayah Kota Bangli
- Melaksanakan pemeriksaan dan pengujian kendaraan bermotor di UPT pengujian
- Melaksanakan pengawasan angkutan danau dan sungai di Dermaga Kedisan, Kintamani.

d. Komunikasi Yang Efektif

- Menginput neraca pangan barang kebutuhan pokok dan strategis lainnya pada aplikasi sigapura.baliprov.go.id pada hari kerja.
- Menginput harga barang kebutuhan pokok dan strategis lainnya pada aplikasi sigapura.baliprov.go.id pada hari kerja.
- 6 Januari 2025. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah KEMENDAGRI
- 13 Januari 2025. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah KEMENDAGRI
- 20 Januari 2025. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah KEMENDAGRI
- 21 Januari 2025. Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi di Gedung Kertha Sabha. (RJ. Gubernur Bali) dipimpin oleh PJ. Gubernur Bali
- 4 Februari 2025. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah KEMENDAGRI
- 10 Februari 2025. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah KEMENDAGRI
- 11 Februari 2025. Rapat Koordinasi ketersediaan Gas LPG 3Kg di

Wilayah Kab. Bangli di pimpin PJ. Sekda Kab. Bangli

- 17 Pebruari 2025. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah KEMENDAGRI
- 24 Pebruari 2025. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah KEMENDAGRI
- 4 Maret 2025. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah KEMENDAGRI
- 10 Maret 2025. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah KEMENDAGRI dan Cuaca Ekstrem
- 17 Maret 2025. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah KEMENDAGRI dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis
- 24 Maret 2025. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah KEMENDAGRI

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bangli pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- a. Perlunya menambah volume komoditi beras SPHP dan minyak goreng minyakita pada saat pelaksanaan Operasi Pasar Beras dan Minyak. Hal ini menjadi penting karena selama 4 kali melakukan operasi pasar di 4 kecamatan, komoditi ini selalu habis dan masih banyak masyarakat yang belum bisa mendapatkannya.
- b. Harga pakan ternak tidak terkendali menyebabkan kenaikan harga daging dan telur.
- c. Perlunya menambah kegiatan bisnis BMB untuk bisa menangani penjualan produk-produk pertanian dalam arti luas sehingga kerjasama antar daerah dapat terlaksana dengan baik.
- d. Perlunya perluasan Kerjasama Antar Daerah.
- e. Perlunya pencairan BTT kembali di tahun 2025 untuk pengendalian inflasi daerah, sehingga subsidi ongkos angkut, operasi pasar dan bantuan sosial bisa dilaksanakan kembali. Hal ini akan dapat menekan inflasi akibat kenaikan harga bahan bakar minyak.
- f. Perlunya optimalisasi penggunaan aplikasi Sadia Pangan sehingga kedepannya proses jual-beli produk pertanian bisa secara online.
- g. Platfom digital belum digunakan secara maksimal oleh para petani dan pengepul.
- h. Terbatasnya public transport yang disubsidi pemerintah.
- i. Disparitas harga elpiji yang masih tinggi, terutama di daerah terpencil.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Di Daerah

a. Kepala Desa dan Aparat Desa Se-Kabupaten Bangli

- Optimalkan kerjasama perdagangan antar desa melalui BUMDES.
- Perlu dipercepatnya kegiatan/pembangunan infrastruktur yang mempengaruhi stabilisasi harga pangan.

b. Dinas Perindustrian dan Perdagangan

- Memotong/memangkas mata rantai distribusi sumber – sumber pasokan melalui kegiatan kemitraan antar pedagang kecil, menengah, UMKM, petani/kelompok tani dengan beberapa toko swalayan ternama di Denpasar serta Toko Modern.
- Meningkatkan peran pelaku usaha dalam rangka mengendalikan harga kebutuhan pokok masyarakat melalui kegiatan pasar murah, pemberian discount dan pemberian paket sembako kepada masyarakat kurang mampu.
- Tetap mengadakan monitoring kebutuhan pokok dan barang penting lainnya secara rutin di 4 pasar Kabupaten Bangli.
- Memperkuat tim terkait untuk bersama – sama melakukan pengawasan di Pasar, di sentra produksi dan digudang – gudang distributor.
- Mengadakan operasi pasar ketika barang – barang telah melampaui harga di atas batas normal.
- Menindaklanjuti hasil monitoring dimana harga minyakita di beberapa pedagang melampaui harga eceran tertinggi yang telah ditetapkan pemerintah.

c. Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan

- Memperkuat Intensifikasi Pertanian untuk meningkatkan produktifitas pertanian.
- Memperbanyak bantuan alsintan bagi para petani.
- Adanya pengendalian serangan hama.
- Diadakannya pembinaan kepada petani.

d. Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tenaga Kerja dan Transmigrasi

- Terhadap produk-produk beberapa komoditi (pangan) yang menjadi produk unggulan Kabupaten Bangli yang kondisi saat ini boleh dikatakan over produksi dengan memberikan pelatihan pelatihan bagi masyarakat terkait pengolahan produk-produk dimaksud sehingga bisa memberi nilai tambah (pelatihan UMKM dalam rangka hilirisasi produk pertanian)
- Diprioritaskan program-program yang mengarah kepeningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan-pelatihan berbasis digital baik berupa promosi maupun pemasaran.

e. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

- Adanya anggaran untuk kegiatan “HATINYA PKK” dan pelatihan – pelatihan pertanian dalam APBDesa
- Mengadakan kegiatan Gerakan menanam cabai di pekarangan

f. Dinas Perhubungan Kabupaten Bangli.

- Pembinaan terhadap SDM bagi awak kendaraan umum dan barang.
- Pengaturan arus lalu lintas demi kelancaran pendistribusian barang.
- Pengawasan di sektor kawasan rawan macet.
- Pengawasan angkutan orang dan barang di terminal maupun di pasar – pasar.
- Pengalihan arus apabila terjadi kerusakan jalan untuk memperlancar pendistribusian barang.

h. Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kabupaten Bangli

- Memfasilitasi percepatan proses perubahan bentuk hukum Perusda BMB sehingga Kabupaten Bangli memiliki Peruda Pangan untuk mendukung dan mempermudah kegiatan Kerjasama antar daerah.
- Melakukan perluasan Kerjasama Antar Daerah dengan daerah penghasil maupun penerima komoditas dari bangli.

i. Seluruh anggota TPID agar tetap melakukan upaya terbaik terkait Pengendalian Inflasi di Kabupaten Bangli.